

Analisis Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang

Eka Deasi Sri Wulan Dari¹, Yulhendri²

*Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang
ekadeasi48@gmail.com¹, yulhendriump@gmail.com²*

Abstract: *This study aims to analyze professional competence and pedagogic competence students of economic education of Padang State University. This type of research is descriptive research. The population of this research is the economic education of the force of 2016 Faculty Economics of Padang State University. Components of 119 students, this research sample amounted to 55 students. Data are collected by documentation, and test. The results of this study indicate: professional competence and pedagogics students of economic education force 2016 that will carry out the PLK in less category and enough professional competence consists of mastering concept structure material and science mindset that supports the subjects that are infected, developing creative learning materials are created. For pedagogic competence consists of mastering the learning theory and educational principles of education; Developing curriculum related to the field of development is promoted; Mastering the characteristics of learners from physical, moral, social, cultural, emotional, and intellectual aspects; Utilizing the results of the assessment and evaluation for the learning interests.*

Keyword: *professional competence, pedagogic competence*

PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu faktor penting dalam dunia pendidikan, untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut juga dapat ditingkatkan dengan meningkatkan mutu guru. Meningkatkan mutu guru tidak hanya dilihat dari kesejahteraan guru tetapi juga dapat dilakukan dengan meningkatkan kompetensi profesional yang dimiliki oleh seorang guru dan kompetensi pedagogik yang dimilikinya. Kompetensi pada dasarnya sangat penting dimiliki oleh seorang guru. Bukan hanya seorang guru, calon gurupun harus mempersiapkan dirinya dengan matang mulai dari bangku perkuliahan. Karena pada dasarnya untuk mengajarkan siswa mampu menguasai materi atau paham dengan materi. Karena dengan Pendidikan yang baik akan menciptakan guru yang profesional. Dengan pendidikan manusia didik untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya sehingga tercipta sumber daya manusia yang berkualitas dan bermutu. Mahasiswa jurusan pendidikan dituntut untuk mampu mendidik dan mengajarkan siswanya dengan baik dan benar. Pendidikan sebagaimana termaktub dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara".

Universitas Negeri Padang sebagai salah satu lembaga formal yang menghasilkan pendidikan yang berkualitas maka harus diimbangi dengan pendidik atau guru yang profesional. Guru profesional merupakan seorang pendidik yang memiliki kompetensi-kompetensi seorang guru dan memiliki dedikasi penuh terhadap profesinya. Untuk meningkatkan mutu pendidikan tidak terlepas dari kinerja calon guru. Oleh karena itu, sebagai mahasiswa calon guru yang nantinya akan melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) mahasiswa dituntut untuk memiliki kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik yang baik. Dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan: Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan

dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pendidikan. Menurut Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2008 pasal 3 ayat 7 menyatakan bahwa kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dan budaya yang diampunya sekurang-kurangnya meliputi penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan kelompok mata pelajaran yang akan diampu. Sebagai mahasiswa yang akan melaksanakan PLK mahasiswa harus memahami dan menerapkan nilai-nilai profesionalisme dalam melaksanakan PLK. Berikut data awal untuk pengujian soal ekonomi terkait dengan kompetensi profesional

Tabel 1. Data awal Jumlah Mahasiswa untuk Pengujian Soal Ekonomi terkait Kompetensi profesional

No	Soal	Benar	Σ
1	Bagaimana bunyi hukum penawaran.....	56,7%	17 Orang
2	Apa yang dimaksud pembeli Marjinal.....	73,3%	22 Orang
3	Apa yang dimaksud penerimaan marjinal....	20%	6 Orang
4	Menurut Gossen bila suatu kebutuhan dipenuhi terus menerus maka pada titik tertentu	76,7%	23 Orang
5	Di pasar terjadi pepurunan harga beras dari Rp 750,00 per kg menjadi Rp 650,00 per kg. Hal ini menyebabkan terjadinya perubahan penawaran dari 5.000 kg menjadi 4.500 kg, maka koefisien elastisitas penawaran (Es) beras adalah 0,75 dapat disimpulkan	70%	21 Orang
6	Diketahui fungsi permintaan $Q_d = 20 - 4P$. Berdasarkan fungsi tersebut maka besarnya koefisien elastisitas permintaan pada saat $P = 4$ adalah	66,7%	20 Orang
7	Diketahui fungsi permintaan $Q = 6 - 0,25 P$. Besarnya MR jika diketahui $Q = 2$ adalah	10%	3 Orang
8	Hukum permintaan dan penawaran antara lain mengatakan bahwa harga suatu barang akan turun apabila	36,7 %	11 Orang
9	Bila harga barang Rp 20.000,00 tersedia 200 unit di pasar. Tetapi bila harga barang separohnya, di pasaran tinggal 150 unit. Maka fungsi penawarannya adalah	70%	21 Orang
10	Arah kurva permintaan jika harga turun adalah sebagai berikut	70%	21 Orang

Sumber: Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Yang Terdiri Dari 30 Mahasiswa, 2019

Berdasarkan data awal pengujian soal ekonomi terkait kompetensi profesional yang diberikan kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 sesuai dengan tabel 2 tersebut terdapat level taksonomi bloom level C1 sampai level C4. Soal nomor 1, 2, dan 3 termasuk level soal taksonomi bloom level C1, untuk Soal nomor 4 dan 10 termasuk level taksonomi bloom level C2, Soal Nomor 5 dan 8 termasuk level taksonomi bloom level C3. Untuk soal nomor 6, 7, dan 9 adalah level taksonomi bloom level C4. Untuk mengetahui Kompetensi profesional seorang mahasiswa, dapat dilihat bahwa kemampuan mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016 yang sangat drastis atau paling rendah yakni belum bisa menjawab pertanyaan yang mengarah kepada level soal C4 (Menganalisis/Menentukan) seperti pertanyaan pada soal nomor 7 yakni 10% dari 100% ini menunjukkan yang menjawab benar yakni hanya 3 mahasiswa dari 30 mahasiswa. Dari data tersebut juga tampak rata-rata mahasiswa mampu menjawab pertanyaan yang dengan baik dan beberapa pertanyaan yang mengarah ke level taksonomi

bloom C1 Seperti soal nomor 3 banyak mahasiswa yang menjawab salah sedangkan untuk pertanyaan-pertanyaan yang level soalnya C2 dan C3 yakni soal No 1,2,3,4, dan 10. Dari soal tersebut soal no 3 persentasenya hanya 20% dari 30 Mahasiswa yakni 6 mahasiswa yang dapat menjawab benar dan soal nomor 8 persentasenya 36,7 % dari 30 Mahasiswa yakni 11 Mahasiswa yang menjawab dengan benar.

Selain kompetensi profesional tersebut untuk mahasiswa yang akan melaksanakan PLK juga harus memiliki kompetensi pedagogik yang baik. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam mengelola peserta didik. Menurut Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru. Dalam kompetensi pedagogik guru dituntut untuk dapat memahami bagaimana memberikan pengajaran yang benar pada peserta didik. Kompetensi pedagogik meliputi: pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Tabel 2. Persentase Penguasaan Dalam Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016

No	Pernyataan	SB	B	C	K	SK
1	Saya merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran	3,3%	33,3%	6,7%	23,4%	33,3%
2	Saya dapat merencanakan pelaksanaan pembelajaran untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik.	6,7%	33,3%	20%	23,4%	16,7%
3	Saya memahami tahap-tahap perkembangan peserta didik	10%	6,7%	13,3%	36,7%	33,3%
4	Saya merasa kesulitan dalam menggunakan kurikulum baru.	23,4%	43,3%	13,3%	6,7%	13,3%
5	Saya memanfaatkan alat bantu yang dapat mempermudah siswa memahami materi pelajaran	13,3%	26,7%	13,3%	16,7%	30%

Sumber: Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016, 2019

Berdasarkan tabel 2 tersebut terlihat bahwa mahasiswa pendidikan ekonomi kurang mampu merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain dengan memperhatikan tujuan pembelajaran terbukti hanya 3,3 % dari 30 mahasiswa yakni hanya 1 mahasiswa yang mampu mengembangkan kompetensi pedagogik yang dimilikinya. Sedangkan, memanfaatkan alat bantu yang dapat mempermudah siswa memahami materi pembelajaran dengan persentase cukup yakni 13,3% dari 30 mahasiswa. Alat bantu disekolah yang digunakan untuk membantu tugas guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak didiknya. Mahasiswa yang akan melakukan PLK harus memiliki kompetensi pedagogik yang baik dengan adanya kemampuan tersebut mempermudah pelaksanaan PLK. Karena dengan adanya kompetensi pedagogik yang baik maka dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan PLK dan dijadikan nilai tambah bagi mahasiswa dalam penerapan proses pembelajaran dapat menyebabkan proses pembelajaran menjadi menarik bagi siswa meningkatkan nilai siswa karena kompetensi pedagogik berkaitan dengan pengelolaan proses pembelajaran. Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Ekonomi

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNP angkatan 2016 yang akan melaksanakan PLK yang berjumlah 119 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional random sampling* dengan jumlah sampel 55 mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan dokumentasi dan tes. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk menggambarkan masing-masing variabel yaitu analisis kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik. Keseluruhan hasil proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan Program Ms. Excel.

Pengamatan tersebut berfokus kepada beberapa indikator kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik. Indikator kompetensi Profesional yakni Menguasai materi struktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu dan Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif. Sedangkan untuk indikator kompetensi pedagogik yaitu Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik; Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu; Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual; Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik; Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 Universitas Negeri Padang. Penelitian ini dilakukan kepada 55 responden

Analisis Keseluruhan Variabel

Tabel 3 Analisis Deskriptif Keseluruhan Variabel

No	Variabel	Nilai Max	Nilai Min	Persentase	Ket
1	Kompetensi Profesional	92	28	57.53	Kurang
2	Kompetensi Pedagogik	88	36	65.16	Cukup

Sumber: Olahan Data Primer 2019

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan penguasaan mahasiswa pendidikan ekonomi terhadap kompetensi profesional dalam kategori “Kurang”. Dapat dilihat dari nilai persentase sebesar 57,53 bahwa variabel kompetensi profesional memperoleh Nilai tertinggi yakni 92 dengan memperoleh nilai terendah sebesar 28 sedangkan untuk variabel kompetensi pedagogik berada pada kategori “Cukup” memperoleh dengan persentase 65,16 nilai tertinggi yakni 88 dengan memperoleh nilai terendah 36.

Analisis Deskriptif Berdasarkan Konsentrasi

Tabel 4 Analisis Deskriptif Berdasarkan Konsentrasi

Variabel	Keahlian	Persentase	Ket
Kompetensi Profesional	Tata Niaga	58.8	Kurang
	Administrasi Perkantoran	53.25	Tidak Baik
	Ekonomi Koperasi	56.02	Kurang
Komp etensi Pedagogik	Akuntansi	60.76	Kurang
	Tata Niaga	68.17	Cukup
	Administrasi Perkantoran	61.89	Kurang
	Ekonomi Koperasi	67.31	Cukup
	Akuntansi	76.96	Cukup

Sumber: Olahan Data Primer 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kompetensi profesional mahasiswa pendidikan ekonomi dalam kategori “Tidak Baik” yakni pada keahlian administrasi perkantoran dan untuk kategori “Kurang” yakni pada mahasiswa keahlian Tata Niaga, Administrasi Perkantoran dan Akuntansi. Dari empat keahlian tersebut keahlian akuntansi memperoleh persentase yang tertinggi yakni dengan perolehan 60,76. Untuk kompetensi pedagogik mahasiswa pendidikan ekonomi kategori “Kurang” yakni mahasiswa keahlian administrasi perkantoran dan untuk kategori “Cukup” yakni pada mahasiswa keahlian Tata Niaga, Administrasi Perkantoran dan Akuntansi untuk kompetensi pedagogik yang memperoleh persentase tertinggi yakni pada mahasiswa keahlian Akuntansi.

Kompetensi Profesional
Keahlian Tata Niaga

Tabel 5 Perbandingan Indikator Kompetensi Profesional Keahlian Tata Niaga

No	Indikator	f Max	f Min	Persentase	Ket
1	Menguasai materi stuktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	13	6	65.1	Cukup
2	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	13	5	52.49	Tidak Baik
Rata-rata		13	5.5	58.79	Kurang

Sumber: Data Primer 2019 (Diolah)

Berdasarkan tabel 5 tersebut menunjukkan kompetensi Profesional mahasiswa keahlian tata niaga berada dalam kategori “Kurang”. Kemampuan yang dianggap “cukup” yakni indikator Menguasai materi stuktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu namun indikator Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif masih belum optimal dan masih harus ditingkatkan lagi Kompetensi profesionalnya

Keahlian Administrasi Perkantoran

Tabel 6 Perbandingan Indikator Kompetensi Profesional Keahlian Administrasi Perkantoran

No	Indikator	f Max	f Min	Persentase	Ket
1	Menguasai materi stuktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	10	5	55.95	Kurang
2	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	11	5	50.55	Tidak Baik
Rata-rata		10.5	5	53.25	Tidak Baik

Sumber: Data primer 2019 Diolah

Berdasarkan tabel 6 tersebut menunjukkan pengetahuan tentang kompetensi profesional mahasiswa keahlian administrasi perkantoran yang terdiri dari 2 indikator dalam kategori “tidak baik”. Dengan kemampuan tertinggi pada indikator 1 dengan persentase 55,95. Ini menandakan bahwa mahasiswa keahlian administrasi perkantoran masih harus meningkatkan kompetensinya.

Keahlian Ekonomi Koperasi

Tabel 7 Perbandingan Indikator Kompetensi Profesional Keahlian Ekonomi Koperasi

No	Indikator	f Max	f Min	Persentase	Ket
1	Menguasai materi stuktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	10	6	56.41	Kurang
2	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	10	4	55.62	Kurang
Rata-rata		10	5	56.02	Kurang

Sumber: Data primer 2019 (Diolah)

Berdasarkan tabel 7 tersebut secara umum kompetensi profesional mahasiswa keahlian ekonomi koperasi dalam kategori “Kurang” dengan memperoleh persentase sebesar 56,02. Artinya bahwa kompetensi profesional mahasiswa harus ditingkatkan lagi.

Keahlian akuntansi

Tabel 8 Perbandingan Indikator Kompetensi Profesional Keahlian Akuntansi

No	Indikator	f Max	f Min	Persentase	Ket
1	Menguasai materi stuktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	10	6	63.19	Kurang
2	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	11	3	58.33	Kurang
Rata-rata		10.5	4.5	60.76	Kurang

Sumber: Data primer 2019 (Diolah)

Berdasarkan tabel 8 tersebut secara umum mahasiswa keahlian akuntansi dalam penguasaan materi tentang kompetensi Profesional memperoleh nilai 60,76 dalam kategori “Kurang”.

Kompetensi Pedagogik

Keahlian Tata Niaga

Tabel 9 Perbandingan Indikator Kompetensi Pedagogik Keahlian Tata Niaga

No	Indikator	f Max	f Min	Persentase	Ket
1	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	16	9	81.25	Baik
2	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu	15	6	66.41	Cukup
3	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual	11	9	62.5	Kurang
4	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	11	9	62.5	Kurang
Rata-rata		13.25	8.25	68.17	Cukup

Sumber: Data Primer yang Diolah 2019

Berdasarkan Tabel 9 kemampuan mahasiswa keahlian tata niaga untuk kompetensi pedagogik rata-rata dikategori “Cukup”. Indikator tertinggi membahas tentang “Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik” dengan persentase 81,25 dengan kategori “Baik”.

Keahlian Administrasi Perkantoran

Tabel 10 Perbandingan Indikator Kompetensi Pedagogik keahlian Administrasi Perkantoran

No	Indikator	f Max	f Min	Persentase	Ket
1	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	10	4	52.86	Tidak Baik
2	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu	12	4	58.93	Kurang
3	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual	12	9	75	Cukup
4	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran..	9	8	60.75	Kurang
Rata-rata		10.75	6.25	61.9	Kurang

Sumber: Data Primer yang Diolah 2019

Berdasarkan Tabel 10 Rata-rata mahasiswa keahlian administrasi perkantoran terkait penguasaan kompetensi Pedagogik mahasiswa berada dalam kategori “Kurang”. Dengan memperoleh frekuensi tertinggi pada Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual. Artinya kompetensi pedagogik mahasiswa keahlian administrasi perkantoran perlu ditingkatkan lagi.

Keahlian Ekonomi Koperasi

Tabel 11 Perbandingan Indikator Kompetensi Pedagogik Keahlian Ekonomi Koperasi

No	Indikator	f Max	f Min	Persentase	Ket
1	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	11	6	69.23	Cukup
2	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu.	12	3	57.69	Kurang
3	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.	12	9	80.77	Baik
4	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	10	6	61.54	Kurang
Rata-rata		11.25	6	67.31	Cukup

Sumber: Data Primer Yang Diolah 2019

Berdasarkan Tabel 11 rata-rata persentase kompetensi pedagogik mahasiswa ekonomi koperasi dalam kategori “Cukup” dimana penguasaan terhadap materi yang paling tinggi yakni “Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual” dengan persentasenya sebesar 80,77 artinya mahasiswa dapat dengan baik mengerjakan tentang pertanyaan tersebut. Kompetensi pedagogik mahasiswa keahlian ekonomi koperasi baik namun ada beberapa yang harus ditingkatkan lagi.

Keahlian akuntansi

Tabel 12 Perbandingan Indikator Kompetensi Pedagogik Keahlian Akuntansi

No	Indikator	<i>f</i> Max	<i>f</i> Min	Persentase	Ket
1	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	9	9	75	Cukup
2	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu	11	6	66.15	Cukup
3	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual	10	9	79.17	Cukup
4	Memfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran..	12	9	87.5	Baik
Rata-rata		10.5	8.25	76.96	Cukup

Sumber: Data Primer Yang Diolah 2019

Berdasarkan Tabel 12 rata-rata persentasenya sebesar 76,96. Artinya kompetensi pedagogik mahasiswa keahlian akuntansi sudah cukup namun ada beberapa yang harus ditingkatkan lagi

PEMBAHASAN

Analisis Kompetensi Profesional pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa kompetensi profesional pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang secara keseluruhan dalam kategori kurang dapat dilihat dari hasil deskripsi yang dijabarkan oleh peneliti berdasarkan keahlian dari jurusan pendidikan ekonomi yakni pada keahlian tata niaga untuk indikator menguasai materi struktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu secara keseluruhan dalam kategori kurang dengan persentase sebesar 58,79 dan mahasiswa keahlian tata niaga cukup menguasai indikator mengenai struktur dan pola pikir, sedangkan mahasiswa keahlian administrasi perkantoran tidak baik karena persentasenya yang rendah yakni sebesar 53,25 mahasiswa keahlian administrasi perkantoran dalam hal penguasaan indikator mengembangkan materi masih dalam kategori tidak baik. Hal ini dapat dioptimalkan dengan berbagai upaya yang dapat meningkatkan penguasaan mahasiswa terhadap mengembangkan materi pembelajaran.

Untuk Mahasiswa keahlian ekonomi koperasi dalam kedua aspek menguasai materi struktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu dan dalam mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif dalam kategori kurang dengan perolehan persentase sebesar 56,02. Sedangkan mahasiswa keahlian akuntansi untuk menguasai materi struktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu dan dalam mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif dikategorikan kurang dengan perolehan persentase sebesar 60,76. Untuk keseluruhan kompetensi profesional mahasiswa keahlian akuntansi dalam kategori cukup.

Katia Verónica Pozos Pérez dan Oscar Mas. (2012). Perguruan Tinggi di Eropa menetapkan paradigma pendidikan yang berpusat pada siswa dan belajar. Kesimpulan dalam penelitian ini guru harus memberikan tanggapan profesional yang memadai. Terhadap kebutuhan saat ini dan masa depan yang mengintegrasikan kedalam tingkat yang lebih besar atau lebih rendah. Semua kompetensi digital yang diperlukan untuk mengembangkan dan memperbaiki profesi guru, mengingat dampak ICT di masing-masing peranan profesional. Eleonora Urubassarova, dkk (2014) Secara umum hasil dalam penelitian

tersebut yang pertama diproses secara eksperimen yang membandingkan model pelatihan tradisional spesialis dalam aplikasi Institusi POTO memungkinkan untuk meningkatkan kompetensi profesional calon guru, memberikkan kesatuan komponen pengembangan: teoritis, praktis dan motivasi. Kedua pengembangan proyek dan presentasi oleh siswa (secara sosial dan pribadi signifikan) dan peluang realisasi dalam proses pendidikan menciptakan kondisi psikologi pedagogik yang diperlukan untuk mempromosikan pembentukan kesiapan pascasarjana pendidikan dan kemampuan pendidikan tinggi untuk melakukan aktivitas profesional pada tingkat kualitatif tinggi. Axinja Hachfeld (2013) penelitiannya menunjukkan bagaimana hubungan kepercayaan budaya dengan aspek kompetensi profesional. Keyakinan budaya yang dipelajari adalah multikultural dan keberagaman. Hanya multikultur yang berhubungan positif terhadap orientasi motivasi. Sedangkan keberagaman bernilai negatif terkait dengan kemauan untuk menyesuaikan pengajaran terhadap keragaman. Dalam penelitian sebelumnya dari konteks internasional telah menunjukkan bahwa guru memasuki dunia karir mereka dengan ideologi yang berbeda.

Kristina Mikkonen, dkk (2018). Dalam penelitian ini kompetensi inti guru ilmu kesehatan termasuk bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap. Faktor yang mempengaruhi kompetensi adalah posisi guru, pengalaman, kegiatan penelitian, usia, gelar, akademik dan jenis organisasi yang mereka kerjakan. Berdasarkan temuan review sistematis mereka menyarankan agar guru harus mendapatkan pendidikan yang berkelanjutan dan berpartisipasi aktif dalam penelitian dan memberikan kesempatan kepada guru yang lebih muda untuk mempraktekannya. Untuk mengidentifikasi kompetensi inti yang dibutuhkan oleh seorang guru ilmu kesehatan untuk melatih kompetensi profesionalnya. Berdasarkan hasil tinjauan sistematis, pendidikan universitas lebih banyak ketelibatan dalam penelitian, dan banyak kesempatan bagi guru muda atau calon guru untuk mempraktikkan kemampuan mengajar mereka adalah strategi yang patut dipertimbangkan. Meterbayeva K. et al (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “*Pedagogical bases of professional competence formation of the future specialists*” sejarah pendidikan bahasa asing mengalokasikan dua cara utama yakni pertama belajar bahasa berdasarkan peraturan tata bahasa terjemahan. Menurutnya pelatihan dibangun berdasarkan tata bahasa dan kosa kata belajar. Kedua melalui komunikasi. Untuk pengembangan pendidikan diarahkan kepada persiapan ahli yang berkualitas di tingkat internasional dan komponen kompetensi profesional dan pembentukan komunikasi yang tinggi mengenai pendekatan berbasis kompetensi.

Analisis Kompetensi Pedagogik pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa kompetensi pedagogik pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang secara keseluruhan dalam kategori cukup yakni sesuai dengan persentase sebesar 65,16 hasil ini dapat dilihat dari deskripsi yang telah peneliti jabarkan. Berdasarkan keahlian dari jurusan pendidikan ekonomi yakni pada keahlian tata niaga untuk indikator pertama dalam Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dapat dengan baik dipahami oleh mahasiswa. Kedua Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu dapat terjawab dengan cukup. Ketiga Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual kurang dikuasai dan keempat Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran dengan kurang. Mahasiswa keahlian tata niaga dalam hal memahami kompetensi pedagogik berada dalam kategori cukup dengan perolehan persentase sebesar 68,17.

Mahasiswa keahlian administrasi perkantoran untuk indikator pertama dalam Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dengan persentase 52,86 kategori tidak baik tidak. Kedua Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu dapat terjawab dengan Kurang. Ketiga Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual dengan cukup dan keempat Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran Kurang dikuasai. Secara keseluruhan Mahasiswa keahlian administrasi perkantoran kurang memahami kompetensi pedagogik dengan perolehan persentase sebesar

61,9. Mahasiswa keahlian ekonomi koperasi dalam Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik cukup dipahami oleh mahasiswa. Kedua Mampu merencanakan pembelajaran yang mendidik sesuai dengan karakteristik pembelajaran mata pelajaran ekonomi dalam kategori kurang baik. Ketiga Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual dikuasai dengan baik dan keempat Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran dalam kategori kurang. Mahasiswa keahlian ekonomi koperasi secara keseluruhan cukup memahami kompetensi pedagogik dengan perolehan persentase secara keseluruhan sebesar 67,31.

Untuk Mahasiswa keahlian akuntansi, pertama Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dalam cukup dikuasai oleh mahasiswa. Kedua Mampu merencanakan pembelajaran yang mendidik sesuai dengan karakteristik pembelajaran mata pelajaran ekonomi cukup dikuasai. Ketiga Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual dikuasai dengan cukup dan keempat Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran dengan baik. Mahasiswa keahlian akuntansi secara keseluruhan cukup menguasai kompetensi pedagogik.

Liliana Măță, Doina Cmeciu, Roxana Maria Ghițău (2013) Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi dan mengukur tentang kompetensi pedagogik calon guru bahasa. Kesimpulan dari analisis tersebut terdapat tiga tingkat kompetensi pedagogik sebagai berikut: pada tingkat komponen kognitif dan perilaku sesuai dengan persepsi siswa adalah kompetensi yang terkait dengan metode pengajaran dan teknik, sementara pada tingkat komponen sikap, nilai yang dalam proses evaluasi sangat berperan. Fani Laueremann (2016) dalam penelitiannya mengusulkan agar pengetahuan profesional dan pengetahuan umum pedagogik guru tentang aspek umum dari proses instruksional dan tentang siswa mereka, implikasi positif tidak hanya untuk kemampuan guru untuk berhasil menguasai tugas pekerjaan, namun juga kesejahteraan pekerjaan guru. Studi ini juga berkontribusi terhadap kawasan penelitian dan menunjukkan bahwa pengetahuan umum pedagogik berfungsi sebagai faktor perlindungan terhadap gurunya secara langsung dan tidak langsung melalui hubungan positifnya dengan kepercayaan guru dalam kemampuan mereka untuk menguasai tugas terkait pengajaran. Selanjutnya mengidentifikasi gaya untuk calon guru dan guru muda untuk menilai pengetahuan umum pedagogik yang agak lebih rendah dibanding guru lama. Pengetahuan umum pedagogik tidak hanya didapatkan pada pekerjaan namun juga terhadap kesiapan mengajar dari guru, temuan ini juga menunjukkan potensi untuk mendukung (masa depan) guru bahkan sebelum mereka memasuki dunia guru. Hasil kami menunjukkan bahwa pengetahuan umum pedagogik tidak hanya untuk proses instruksional namun juga untuk kesejahteraan guru.

Gliga dalam Suci dan Liliana (2010) menyatakan konsep kompetensi pedagogik cenderung digunakan sebagai arti standar profesional minimum, sering dianggap sebagai hukum, yang akan menaikkan dan melengkapi peran profesi guru. Berdasarkan kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Dalam Liliana Ezechila dan PetruĢa Comana (2012). Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui tingkat kompetensi kepribadian dan pedagogik para guru dan calon guru. Guru ilmu pengetahuan alam memiliki kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian yang rendah dibandingkan guru pengetahuan sosial, sedangkan guru pengetahuan sosial perlu mengoptimalkan kompetensi kepribadian dan kompetensi pedagogik hasil penelitiannya menyoroti bahwa calon guru harus dapat dilatih dengan baik. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa para dosen dapat melatih kesiapan mengajar calon guru.

Penelitian yang dilakukan oleh Elvi Rahmi (2018) dengan hasil penelitiannya yakni secara umum untuk pengetahuan konten pedagogis terhadap calon guru akuntansi pendidikan dianggap baik namun untuk penguasaan materi masih memerlukan perbaikan. Untuk pengetahuan konten pedagogis calon guru ekonomi koperasi dianggap bagus namun untuk aspek penilaian yang memerlukan perbaikan. Sedangkan untuk guru tata niaga secara umum dalam kategori cukup. Banyak aspek yang membutuhkan banyak perbaikan seperti penguasaan materi, kemampuan untuk memilih strategi pembelajaran, kemampuan untuk menggunakan penilaian pembelajaran, sumber daya dan media. Untuk calon guru administrasi perkantoran secara umum dalam kategori cukup. Dengan demikian banyak aspek yang memerlukan

perbaikan seperti penguasaan material, kemampuan untuk memilih strategi pembelajaran dalam memanfaatkan sumber daya dan media pembelajaran, penilaian dan keterlibatan siswa. Elen J. Instefjord dan Elaine Munthe (2017) Faktor-faktor yang signifikan secara statistik yang berkaitan dengan kompetensi guru adalah usia, pengalaman sebagai guru, pendidikan lebih lanjut, kegiatan penelitian dan pengembangan, kegiatan publikasi. Guru-guru yang berumur 60 tahun keatas memiliki kompetensi pedagogik yang tinggi dibandingkan guru yang lebih muda.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan yang dapat diambil dari kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik terhadap kesiapan mengajar PLK mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi Universitas Negeri Padang adalah sebagai berikut: Rata-rata pemahaman Kompetensi profesional Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang termasuk dalam kriteria Kurang. Persentase kompetensi profesionalnya sebesar 57,53. Dari keempat keahlian yang menguasai dengan persentase keahlian yang tertinggi yakni keahlian akuntansi dengan perolehan persentase sebesar 60,76. Rata-rata penguasaan Kompetensi pedagogik Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang termasuk dalam kriteria cukup Menguasai kompetensi pedagogik dengan persentase sebesar 65,16. Dari keempat keahlian yang menguasai dengan persentase keahlian yang tertinggi yakni keahlian akuntansi dengan perolehan persentase 76,96 dalam kategori cukup.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian menyarankan: Perlunya pendalaman materi untuk mahasiswa pendidikan ekonomi keahlian tata niaga dalam materi mengenai pengembangan materi pembelajaran; karakteristik peserta didik; memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi; Perlunya pendalaman materi untuk mahasiswa pendidikan ekonomi keahlian administrasi perkantoran dalam materi mengenai pengembangan materi pembelajaran; teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran; pengembangan kurikulum; memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi; Perlunya pendalaman materi untuk mahasiswa pendidikan ekonomi keahlian ekonomi koperasi dalam materi mengenai pengembangan materi pembelajaran; pengembangan kurikulum; memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi; Perlunya pendalaman materi untuk mahasiswa pendidikan ekonomi keahlian akuntansi dalam materi mengenai pengembangan kurikulum.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Dirjend. Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Elen J. Instefjord dan Elaine Munthe. *Educating digitally competent teachers: A study of integration of professional digital competence in teacher education*. Jurnal Teaching and Teacher Education 67 (2017) 37-45.
- Irianto, Agus. 2015. *Statistik*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Katia Verónica Pozos Pérez dan Oscar Mas Torelló. 2012. The Digital Competence As A Cross-Cutting Axis Of Higher Education Teachers' Pedagogical Competences In The European Higher Education Area. Jurnal Procedia-Social and Behavioral Sciences. 1112-1116.
- Kristina Mikkonen, Dkk. 2018. Competence Areas Of Health Science Teachers-A Systematic Review Of Quantitative Studies. Research Unit Of Nursing Science And Health Management, University of Oulu, Oulu, Finland.
- Liliana Ezechila dan PetruĢa Comana. Analysis of didacticians' psycho-pedagogical competences. Jurnal Procedia-Social and Behavioral Sciences 33 (2012) 233-237.
- Liliana Măță, Doina Cmeciu, Roxana Maria Ghiațau. A Reference framework of pedagogical competences of language teachers in the initial training programmes. Jurnal Procedia-Social and Behavioral Sciences 93 (2013) 648-653.

- Lauermann, Fani. Teacher Professional Competence And Wellbeing: Understanding The Link Between General Pedagogical Knowledge, Self Efficacy And Burnout. *Jurnal Learning And Instruction* 45 (2016) 9-19.
- Meterbayeva K. Dkk. Pedagogical Bases Of Professional Competence Formation Of The Future Specialists. *Jurnal Procedia-Social And Behavioral Sciences* 185 (2015) 240-243.
- Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 Tentang Guru
- Permendiknas. No.16 Tahun 2007. Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru.
- Rahmi, E., Education, E., Economic, F., & Padang, U.N (2018). The Analysis Of Pedagogical Content Knowledge of Teacher Candidates, *57(Piceba)*, 604-609.
- Suciu AL & Liliana Mata. 2011. Pedagogical Competences-The Key To Efficient Education. *Internasional Online Journal Of Educational Science* 3 (2) : 411-423.
- Undang-Undang No.14 Tahun 2005. Tentang Guru Dan Dosen
- Urunbassarova, Eleonora, Dkk. Future Teachers Professional Competence Development Within Bachelor Program. *Jurnal Procedia-Social and Behavioral Sciences* 116 (2014) 4829-4833